

RINGKASAN

HANNY SILFIA. Pemangkasan Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) di Kebun Bangelan PTPN XII Malang Jawa Timur. *Robusta Coffee pruning (Coffea canephora L.) in Bangelan Estate PTPN XII Malang East Java*. Dibimbing oleh UNDANG

Peningkatan produksi pada tanaman kopi saat berpengaruh dengan dilakukannya pemeliharaan secara baik dan teratur. Pemeliharaan kopi meliputi pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian hama dan penyakit, salah satu pemeliharaan kopi yang berpengaruh terhadap hasil produksi yaitu pemangkasan. Kegiatan pemangkasan yang dilakukan di Kebun Bangelan terbagi menjadi dua yaitu pemangkasan pada TBM yang meliputi pangkas bentuk dan pangkas pemeliharaan dan pada TM meliputi wiwil halus, wiwil kasar, dan Pangkas Lewat Panen (PLP).

PKL secara umum bertujuan untuk menambah pengalaman, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai teknik budi daya tanaman kopi. Sedangkan secara khusus, kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengenai kegiatan pemangkasan tanaman kopi di Kebun Bangelan PTPN XII, Wonosari Malang, Jawa Timur yang dilaksanakan selama 10 minggu. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu menjadi karyawan harian lepas selama empat minggu, menjadi pendamping mandor selama empat minggu, menjadi pendamping asisten selama dua minggu.

Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan di empat blok berbeda yang terdiri dari dua blok untuk pengamatan TBM dan dua blok untuk pengamatan Tanaman Menghasilkan (TM). Pengambilan sampel tanaman dilakukan dengan berjarak 10 tanaman ke arah utara-selatan dan berjarak 5 tanaman ke arah timur-barat. Faktor yang diamati yaitu tinggi tanaman sebelum dan sesudah dilakukan pemangkasan, jumlah cabang produktif, jumlah tunas air sebelum dan sesudah dilakukan pemangkasan dan sistem pemangkasan.

Pangkas bentuk dilakukan pada bulan November sampai bulan Maret (awal musim kemarau). Setelah memasuki musim kemarau, diusahakan tidak melakukan kegiatan pemangkasan bentuk karena pertumbuhan tanaman kopi sudah memasuki fase pertumbuhan generatif atau pembentukan bunga. Tinggi tanaman kopi setelah dilakukan pemangkasan pada TBM II yaitu 117 cm dan belum memenuhi standar perusahaan yaitu 140 cm. Pada TBM III tinggi tanaman setelah pangkas yaitu 121,6 cm dan belum memenuhi standar perusahaan yaitu 160 cm. Rata-rata tinggi tanaman kopi setelah dilakukan pemangkasan pada TM adalah 190,25 cm, tinggi tanaman kopi tersebut melebihi standar perusahaan yaitu 180 cm dikarenakan masih terdapat tanaman yang sudah tua namun masih menjangkau pemetikan. Rata-rata tunas air yang dibiarkan tumbuh adalah satu sampai dua tunas air yang berfungsi untuk mengisi kekosongan cabang pada tanaman yang memiliki sedikit percabangannya.

Kata kunci : cabang, pangkas bentuk, tinggi tanaman, tunas air.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.